

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknik atau keterampilan khusus olahraga merupakan komponen utama dalam pengembangan atlet di banyak cabang olahraga, termasuk sepak bola. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Bahkan pemain tersohor asal Belanda Johan Cruyff berkata bahwa, pembentukan pemain sebagian besar terjadi sebelum anak berusia 14 tahun Timo Scheunemann, 2008:23 dalam Handoko, (2018).

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang begitu banyak disukai, digemari oleh siapapun baik tua, muda laki – laki bahkan perempuan, permainan sepak bola seperti halnya semua kegiatan hidup manusia yang membentuk sikap jujur terhadap diri sendiri, sportivitas, fair play, bertanggung jawab dan memberanikan diri untuk mengambil keputusan Pratama, 2017 dalam Shabih et al., (2021: 1). Olahraga sepak bola juga merupakan salah satu olahraga yang mendunia. Hal ini dapat dari banyak berdirinya club-club sepak bola di tanah air seperti PSMS, Persija, Persebaya, Persipura, Persib dan lain sebagainya yang mengikuti turnamen yang diselenggarakan dibawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) seperti Liga 1, Liga 2, Liga 3, Hingga ke Piala soaratin. Dengan adanya turnamen tersebut, terlihat sekali antusias rakyat Indonesia untuk menyaksikan dan mendukung

timnya masing-masing, hal ini dapat mempersatukan dan memperkuat bangsa Indonesia.

Permainan sepakbola ini tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Berkaitan dengan sepakbola prestasi maka akan banyak sekali hal yang harus dibicarakan dan dikupas. Untuk mencapai suatu prestasi yang optimal maka perlu adanya pembinaan atlet yang dimulai sejak dini.

Permainan Sepakbola di Kabupaten Deli Serdang sendiri menjadi olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya SSB yang bermunculan di Kabupaten Deli Serdang. Banyaknya SSB yang bermunculan ini adalah salah satu bentuk usaha untuk menciptakan generasi muda sepakbola di Indonesia. Kabupaten Deli Serdang juga mempunyai organisasi sepakbola yang bernama Garuda Bintang FC. Perkembangan prestasi sepakbola khususnya di Kabupaten Deli Serdang belum terlalu bagus. Terbukti dari Garuda Bintang FC yang belum mampu bersaing di tingkat Kabupaten/Kota.

Dalam permainan sepakbola masing-masing regu atau kesebelasan harus mempunyai pemain yang memiliki kemampuan fisik dan keterampilan teknik untuk bermain selama 90 menit atau lebih, agar dapat menampilkan permainan tim yang menyeluruh, terpadu serta konsisten (Nosa, 2013)(dalam jurnal Wihantono et al., n.d.). Belajar dan berlatih teknik dasar sepakbola merupakan suatu tindakan yang mempunyai nilai positif dalam upaya peningkatan prestasi sepakbola, oleh karena itu

agar dapat mencapai prestasi yang baik, pelatih harus mengajarkan bagaimana bermain sepakbola yang baik dan benar dengan menekankan pada penguasaan teknik dasar sepakbola, dengan gerakan-gerakan teknik dasar yang beraneka ragam. Menguasai teknik dasar bermain sepakbola merupakan faktor yang penting agar memiliki keterampilan bermain sepakbola. Salah satu teknik dasar dalam sepakbola yang cukup penting keterampilan *dribbling*.

Karena pentingnya *dribbling* dalam permainan sepakbola, maka perlu mendapat porsi dan perhatian khusus dari pelatih ataupun pembina tim sepakbola sepakbola Garuda Bintang FC merupakan salah satu perkumpulan atau organisasi sepakbola yang berkembang di Kabupaten Deli Serdang, Sekolah Sepakbola Garuda Bintang FC merupakan salah satu SSB yang sudah mempunyai izin PSSI No : 32 Tahun 2013 Tanggal : 11 September 2013 dalam pembentukan sekolah sepakbola yang berada di Kota Medan, yang beralamat di Lapangan Pasar 16 Lorong Pringgana Desa Kolam beralamatkan di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. SSB Garuda Bintang FC terbentuk karena adanya keinginan untuk turut berpartisipasi dalam mengembangkan bakat-bakat muda dalam olahraga sepakbola.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melatih , dan juga ditambah dengan hasil wawancara peneliti dengan pelatih kepala SSB Garuda Bintang bapak Riswan Lubis pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 15.30 WIB, beliau menyatakan bahwa “kendala yang dihadapi atlet saat *dribbling* masih lambat, tidak terarah dan bola mudah direbut oleh lawan”. Penyebab hasil *dribbling* atlet SSB Garuda Bintang

masih lambat dikarenakan oleh kemampuan teknik *dribbling* mereka masih kurang, oleh sebab itu peneliti ingin memperbaiki atau meningkatkan kemampuan *dribbling* para atlet tersebut.

Dalam penyusunan skripsi penulis terinspirasi dan mereferensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada skripsi ini. Penelitian terkait antara lain :

Dalam Shabih (2021: 147) Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *dribbling* yang baik yaitu dengan latihan zig-zag adalah gerakan lari berkelok-kelok mengikuti lintasan. Sedangkan menurut (Luxbacher, 2004) zig-zag adalah berlari melintasi cone dengan cara menggiring dan keluar masuk cone hingga mencapai cone terakhir, kemudian memutar arah mundur dan menggiring bola kembali ke posisi awal, jaga bola agar tetap dalam kontrol bola yang rapat setiap saat dan selesaikan secepat mungkin.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SSB Garuda Bintang Pada kegiatan latihan rutin, Variasi latihan yang diberi oleh pelatih masih tergolong monoton ataupun variasi latihannya masih sedikit dan kurang menarik perhatian para atlet. Dan khususnya untuk para atlet pada saat menggiring bola (*dribbling*). Terdapat pada saat pertandingan persahabatan sekitar 80% Atlet masih ditemui kekurangan saat menggiring bola. inilah yang menjadi masalah utama yang dialami oleh para atlet. Dalam melakukan gerakan menggiring bola (*dribbling*), atlet tidak dapat menguasai gerak yang diharapkan terutama pada menggiring bola.

Mencermati permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Pengaruh Latihan *Speed Drills* Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Pada Ssb Garuda Bintang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022” dengan alasan karena teknik dasar *dribbling* merupakan salah satu hal yang sangat mendasar dalam bermain sepakbola yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola, sehingga dalam hal ini akan sangat membantu penelitian untuk memperoleh data penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Variasi latihan masih tergolong monoton
2. Banyak pemain yang karena kurangnya kemampuan *dribbling* dalam permainan maka bola akan mudah direbut oleh lawan.
3. Banyak pemain yang masih lemah dalam penguasaan bola
4. Masih lemahnya kemampuan pemain dalam kontrol bola sehingga bola mudah untuk direbut lawan.
5. Kurangnya keberanian pemain dalam menguasai bola.

Dari beberapa masalah diatas, peneliti hanya akan meneliti tentang faktor menggiring bola atau *dribbling*.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah ditulis diatas maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya, untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi. Adapun batasan masalahnya ialah “Pengaruh Latihan *speed Drills* Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Pada SSB Garuda Bintang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”.

1.4. Rumusan Masalah

Seperi yang telah diuraikan diatas dan dijelaskan dalam alasan pemilihan judul maka masalah yang timbul dalam penelitian ini , kemudian peneliti merumuskan dalam bentuk pertanyaan :

1. Apakah ada Pengaruh latihan *speed drills* terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola usia 10-12 tahun pada SSB garuda bintang kabupaten Deli serdang tahun 2022?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitiaian ini tentunya tidak lepas dari permasalahan yang ada tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *speed drills* terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola usia 10-12 tahun pada SSB garuda bintang kabupaten Deli serdang tahun 2022.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang pentingnya kelincahan terhadap keterampilan dribbling dalam permainan sepakbola.
2. Sebagai bahan masukan baik bagi para pelatih dan pembina dalam menunjang penyusunan program latihan guna pencapaian prestasi yang lebih baik.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahgaan.
4. Sebagai pengalaman yang berarti buat peneliti dalam menulis suatu karya ilmiah.
5. Dapat sebagai bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut

THE
Character Building
UNIVERSITY